

Pemberdayaan Desa Buatan I Melalui Proker Utama, Bantuan dan Persyarikatan KKNMas 68

Empowerment of Buatan I Village Through Main Work Programs, Assistance, and Partnerships KKNMas 68

Raisa Berlian^{1*}, Ahmad Saputra², Audysa Rimba Jati³, Delfitria⁴, Fairuz Yumna Hayunidia⁵, Mohammad Syafiq Ramadhan⁶, Muhammad Andika Aygus Prasetya⁷, Marissa Yanti Sinaga⁸, Naira Nazira⁹, Syadat Qori Albeno Silitonga¹⁰, Siti Rahma Nurhafizah¹¹, Tika Dwi Saputri¹²

¹Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

³S1 Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, Indonesia

⁴Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁶Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

⁷Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

⁸Farmasi, Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

⁹Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

¹⁰Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

¹¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

¹²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*Email: raisaberlian@umri.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisiyah (KKNMAs) 68 di Desa Buatan I dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan mitra, antara lain keterbatasan sarana pendidikan, kesehatan, fasilitas umum, lingkungan, kegiatan sosial-budaya, dan pengembangan UMKM lokal. Untuk itu, mahasiswa melaksanakan Proker Utama yang meliputi: (1) pendirian pojok baca di kantor desa; (2) kolaborasi dengan posyandu untuk senam lansia, edukasi gizi, dan pemberian makanan tambahan; (3) renovasi dan penataan Polindes sebagai posko sekaligus fasilitas representatif; (4) penghijauan dan gotong royong di lapangan sekolah dan desa; (5) penyelenggaraan HUT RI 17 Agustus 2025, termasuk lomba, sertifikat pemenang, desain piala, pemasangan umbul-umbul, dan spanduk; serta (6) pengembangan UMKM lokal berbasis bebek bertelur menjadi produk telur asin dan kerupuk telur asin. Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat secara komprehensif melalui peningkatan literasi, kesehatan, lingkungan, kesejahteraan ekonomi, serta pembinaan sosial-keagamaan. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, sosialisasi, pendampingan, praktikum langsung, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial-budaya, termasuk perayaan HUT RI 17 Agustus 2025. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra, catatan lapangan, dan dokumentasi visual untuk menilai keberhasilan program. Hasil yang dicapai antara lain: peningkatan akses literasi melalui pojok baca; kebiasaan hidup sehat pada balita dan lansia; lingkungan sekolah dan desa yang lebih hijau dan tertata; keberhasilan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan HUT RI 17 Agustus; serta peningkatan nilai ekonomis melalui produksi telur asin dan kerupuk telur asin. Selain itu, mahasiswa mengalami peningkatan softskill dalam kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Program ini berdampak positif terhadap kapasitas masyarakat desa dan memperkuat sinergi antara mahasiswa, warga, dan perangkat desa.

Kata kunci: Pemberdayaan Desa, Proker KKN, Literasi, Kesehatan, UMKM

Abstract

The Muhammadiyah Aisiyah Community Service Program (KKNMAs) 68 in Buatan I Village was motivated by various partner issues, including limited educational facilities, health facilities, public facilities, environmental issues, socio-cultural activities, and local MSME development. To that end, students carried out the following main projects: (1) establishing a reading corner in the village office; (2) collaborating with

the integrated health service post (posyandu) to provide exercise for the elderly, nutrition education, and supplementary food; (3) renovating and arranging the village maternity clinic (Polindes) as a command post and representative facility; (4) greening and community service in the school and village fields; (5) organizing the 17 August 2025 Indonesian Independence Day celebrations, including competitions, winner certificates, trophy designs, banners, and posters; and (6) developing local SMEs based on egg-laying ducks into salted egg and salted egg cracker products. The objective of this community service is to comprehensively empower the community through improvements in literacy, health, the environment, economic welfare, and socio-religious guidance. The methods used include participatory observation, socialization, mentoring, hands-on practicums, and active participation in socio-cultural activities, including the celebration of Indonesia's Independence Day on August 17, 2025. The evaluation was conducted through discussions with partners, field notes, and visual documentation to assess the success of the program. The results achieved included: increased access to literacy through reading corners; healthy living habits among toddlers and the elderly; a greener and more organized school and village environment; the successful implementation of the entire series of activities for Indonesia's Independence Day on August 17; and increased economic value through the production of salted eggs and salted egg crackers. In addition, students experienced an increase in soft skills in leadership, communication, and collaboration. This program had a positive impact on the capacity of the village community and strengthened the synergy between students, residents, and village officials.

Keywords: Village Empowerment, KKN Program, Literacy, Health, MSMEs

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Desa memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang besar, yang jika dikelola dengan baik dapat mendorong kemajuan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial budaya. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat desa melalui program-program yang berbasis pada potensi lokal dan partisipasi aktif masyarakat.

Desa Buatan I, yang terdiri dari tiga dusun, Dusun Perbaungan, Dusun Kuala Mandau, dan Dusun Gang Damai, memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik. Meskipun telah tersedia fasilitas pendidikan dasar di setiap dusun, ruang belajar yang nyaman dan representatif untuk mendukung minat baca anak-anak dan remaja masih perlu diperkuat. Selain itu, layanan kesehatan melalui posyandu dan pengelolaan fasilitas umum seperti Polindes dan lapangan desa juga memerlukan perhatian agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pendidikan, olahraga, dan sosial budaya.

Pentingnya literasi sebagai dasar pembangunan masyarakat desa telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Misalnya, penelitian oleh Nugroho et al. (2023) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi dan kesadaran lingkungan melalui program pendampingan belajar dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di wilayah pesisir. Selain itu, program literasi desa juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat agar dapat mengakses informasi penting yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam bidang ekonomi, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis potensi lokal menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengembangan UMKM berbasis potensi desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus memberdayakan ekonomi kreatif.

Sebagai respons terhadap permasalahan dan potensi yang ada, mahasiswa KKNMAs 68 melaksanakan serangkaian kegiatan yang tersusun dalam tiga kategori program, yaitu Proker Utama, Proker Bantuan, dan Proker Persyarikatan. Proker Utama mencakup pendirian pojok baca di kantor desa sebagai ruang belajar sementara; kolaborasi dengan posyandu untuk senam lansia, edukasi gizi, dan pemberian makanan tambahan; renovasi dan penataan Polindes sebagai posko sekaligus fasilitas representatif; penghijauan dan gotong royong di lapangan sekolah dan desa; penyelenggaraan HUT RI 17 Agustus 2025, termasuk lomba, sertifikat pemenang, desain piala, pemasangan umbul-umbul, dan spanduk; serta pengembangan UMKM lokal berbasis bebek bertelur menjadi produk telur asin dan kerupuk telur asin. Proker Bantuan meliputi pendampingan pembelajaran di SD, pengajaran coding, dukungan kegiatan sosial dan pembangunan fasilitas, sedangkan Proker Persyarikatan menekankan pembinaan keagamaan melalui wirid, pengajian, dan saritilawah pada kegiatan sosial seperti pernikahan warga.

Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat Desa Buatan I secara menyeluruh, dengan meningkatkan literasi, kesehatan, kualitas lingkungan, kemampuan ekonomi berbasis UMKM, dan

pembinaan sosial-keagamaan. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, sosialisasi, pendampingan, praktikum langsung, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial-budaya, dengan evaluasi melalui catatan lapangan, dokumentasi visual, dan diskusi bersama mitra. Pendekatan ini menekankan kemandirian, pengembangan kapasitas, dan penguatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa, sehingga seluruh program memberikan dampak positif yang nyata, berkelanjutan, dan terintegrasi.

Metode Pelaksanaan

Profil mitra KKNMAs 68 adalah masyarakat Desa Buatan I, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, yang terdiri dari tiga dusun, yakni Dusun Perbaungan, Dusun Kuala Mandau, dan Dusun Gang Damai. Masyarakat desa yang menjadi mitra terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, pelaku UMKM lokal, serta pengguna fasilitas publik seperti SD, posyandu, lapangan desa, dan Polindes. Mahasiswa KKN bekerja secara langsung di desa sebagai fasilitator dan pendamping, dengan interaksi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang telah direncanakan.

Metode pelaksanaan program meliputi pendekatan kualitatif deskriptif berbasis observasi partisipatif. Kegiatan dilakukan melalui berbagai metode, antara lain penyuluhan, pendampingan, workshop, sosialisasi, dan praktik langsung di lapangan. Misalnya, pendirian pojok baca di kantor desa dilakukan dengan pendampingan langsung oleh mahasiswa untuk penataan ruang, pemilihan bahan bacaan, dan pemasangan poster edukatif. Kegiatan kolaborasi dengan posyandu meliputi penyuluhan gizi, senam lansia, dan pemberian makanan tambahan, yang disampaikan melalui demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif dengan ibu-ibu balita maupun lansia. Pelaksanaan pengembangan UMKM berbasis bebek bertelur juga menggunakan metode praktik produksi, pendampingan teknik olah telur asin dan kerupuk, serta pembekalan manajemen usaha sederhana. Kegiatan lain, seperti renovasi Polindes, penghijauan lapangan, dan penyelenggaraan HUT RI 17 Agustus, juga dijalankan melalui metode partisipatif dan kolaboratif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan.

Periode program dilaksanakan selama 40 hari masa KKN, dengan pembagian tahapan yang jelas, dimulai dari tahap pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan utama, hingga monitoring dan evaluasi pasca kegiatan. Tahap pra-kegiatan meliputi identifikasi masalah dan potensi desa, perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, dan koordinasi dengan perangkat desa dan pihak terkait. Tahap kegiatan meliputi pelaksanaan seluruh Proker Utama, Proker Bantuan, dan Proker Persyarikatan, termasuk pendirian pojok baca, kolaborasi posyandu, renovasi Polindes, penghijauan lapangan, pengembangan UMKM, dan rangkaian kegiatan HUT RI. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendokumentasikan seluruh kegiatan melalui catatan lapangan, foto dokumentasi, serta melakukan observasi partisipatif untuk menilai proses secara langsung.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada dua tahap. Pertama, saat kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan observasi, diskusi, dan wawancara singkat dengan masyarakat maupun peserta program untuk mengidentifikasi kesulitan, kebutuhan tambahan, serta memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan. Kedua, evaluasi pasca kegiatan dilakukan untuk menilai hasil implementasi program, efektivitas metode yang digunakan, serta dampak nyata terhadap masyarakat. Evaluasi ini mencakup analisis data observasi, catatan lapangan, dokumentasi visual, dan hasil wawancara mendalam, sehingga dapat disimpulkan peningkatan literasi, kesehatan, kualitas lingkungan, nilai ekonomi UMKM, dan keterampilan sosial serta kepemimpinan masyarakat.

Dengan pendekatan ini, seluruh rangkaian Proker KKNMAs 68 dijalankan secara sistematis, profesional, dan berbasis partisipasi masyarakat. Metode yang diterapkan tidak hanya menekankan pencapaian target fisik dan administratif, tetapi juga pengembangan kapasitas dan kemandirian masyarakat, sehingga setiap program memiliki dampak yang nyata, berkelanjutan, dan dapat menjadi model pemberdayaan komunitas bagi desa lain.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan KKNMas 68

Tahap Kegiatan	Kegiatan/Proker	Metode Pelaksanaan	Instrumen & Teknik Pengumpulan Data	Tujuan/Dampak
Pra Kegiatan	Identifikasi masalah & potensi desa	Observasi, diskusi awal, koordinasi dengan perangkat desa	Wawancara, catatan lapangan, dokumentasi foto	Mengetahui kondisi desa, kebutuhan Masyarakat, potensi UMKM, fasilitas pendidikan & Kesehatan
Pra Kegiatan	Perencanaan program	Rapat perencanaan internal mahasiswa, penyusunan rencana kegiatan	Notulen, dokumen perencanaan	Menyiapkan Proker Utama, Bantuan, Persyarikatan secara sistematis
Kegiatan	Kesehatan dan Kolaborasi posyandu (senam lansia, edukasi gizi, makanan tambahan)	Penyuluhan, praktik langsung, demonstrasi	Observasi, wawancara, catatan lapangan	Meningkatkan kebiasaan hidup sehat, pengetahuan gizi, kesehatan balita & lansia
Kegiatan	Penyelenggaraan HUT RI 17 Agustus	Pendampingan, perencanaan, koordinasi	Catatan lapangan, foto dokumentasi	Terselenggara meriah, tertata, mendidik nilai kebangsaan & kolaborasi
Kegiatan	Penghijauan & gotong royong lapangan SD & Desa	Partisipatif, praktik langsung	Observasi, foto dokumentasi	Menciptakan ruang terbuka hijau, meningkatkan kesadaran lingkungan
Kegiatan	Renovasi & penataan Polindes	Partisipatif, pendampingan, praktik langsung	Dokumentasi, catatan lapangan	Fasilitas representatif untuk kegiatan mahasiswa & masyarakat
Kegiatan	Pojok baca kantor desa	Pendampingan, praktik langsung	Observasi, foto dokumentasi, catatan lapangan	Meningkatkan literasi anak & remaja, menyediakan ruang belajar aman & nyaman
Kegiatan	Pengembangan UMKM lokal (bebek bertelur)	Pendampingan produksi, workshop olah telur asin & kerupuk	Dokumentasi, observasi, wawancara	Meningkatkan nilai ekonomis & kapasitas pelaku UMKM

Kegiatan	Pengajaran & Pendampingan SD (Proker Bantuan)	Praktikum, workshop mini, pendampingan guru	Observasi, Dokumentasi, Catatan Lapangan	Meningkatkan keterampilan akademik, literasi digital siswa
Kegiatan	Dukungan Kegiatan Masyarakat: Hantaran, Pernikahan, Fasilitas Umum (Proker Bantuan)	Pendampingan langsung, partisipatif	Observasi, Dokumentasi, Catatan Lapangan	Membantu penyelenggaraan kegiatan sosial, pembangunan fasilitas umum
Kegiatan	Wirid Putra-Putri, Pengajian, Imam, Khotbah, Peta Dakwah Muhammadiyah dan Saritilawah (Proker Persyarikatan)	Pendampingan, sosialisasi, praktik keagamaan	Observasi, Dokumentasi, Catatan Lapangan	Meningkatkan pemahaman nilai spiritual dan pembinaan moral masyarakat
Monitoring & Evaluasi	Saat kegiatan berlangsung	Observasi, diskusi langsung	Catatan lapangan, wawancara, dokumentasi foto	Menilai proses, kendala, dan adaptasi metode
Monitoring & Evaluasi	Pasca kegiatan	Observasi hasil akhir, wawancara mendalam, dokumentasi	Catatan lapangan, foto dokumentasi, laporan	Menilai dampak nyata terhadap literasi, kesehatan, lingkungan, ekonomi, sosial-keagamaan

Hasil dan Pembahasan

1. Bidang Kesehatan

a. Senam Lansia

Kegiatan kolaborasi dengan posyandu dan PKK dalam senam lansia yang dilaksanakan khusus di Dusun Kuala Mandau. Senam dilakukan pada pagi hari dengan melibatkan kelompok lansia setempat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan tulang dan sendi, serta mempererat kebersamaan warga (Wiwaha & Waliko, 2023). Peserta lansia di Dusun Kuala Mandau antusias mengikuti instruksi mahasiswa KKN. Aktivitas senam dilakukan secara rutin dan dipandu oleh mahasiswa sebagai instruktur.



Gambar 1. Senam Lansia di Desa Buatan I, Dusun Kuala Mandau, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak.

b. Edukasi Gizi

Edukasi gizi diberikan melalui penyuluhan dengan berkolaborasi pada kegiatan posyandu yang disertakan dengan PKK di tiga dusun: Kuala Mandau, Gg. Damai, dan Perbaungan, dengan materi mengenai pola makan seimbang, pemenuhan gizi anak, dan pencegahan anemia.



Gambar 2. Edukasi di Desa Buatan I, di Tiga Dusun, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak.

c. Kolaborasi dengan Posyandu

Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan posyandu di masing-masing dusun:

- 1) Dusun Kuala Mandau : mendampingi kegiatan penimbangan anak-anak, pencatatan hasil, dan pemberian edukasi singkat kepada orang tua.
- 2) Dusun Gg. Damai : mendampingi pemberian imunisasi, pengukuran tinggi badan serta pemantauan tumbuh kembang anak dan edukasi kesehatan anak.
- 3) Dusun Perbaungan : imunisasi, menimbang dan pengukuran tinggi badan serta pemantauan tumbuh kembang anak.



Gambar 3. Kolaborasi Posyandu di Desa Buatan I, di Tiga Dusun, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak

d. Pemberian Gizi/ Makanan Tambahan

Kegiatan pemberian makanan tambahan dilakukan di tiga dusun:

- 1) Dusun Kuala Mandau : buah dan susu untuk anak-anak dan lansia.
- 2) Dusun Gg. Damai : telur rebus dan kue loka serta susu untuk balita dan anak-anak.
- 3) Dusun Perbaungan : bubur untuk balita dan anak-anak.



Gambar 4. Pemberian Gizi di Desa Buatan I, di Tiga Dusun, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak

e. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan senam lansia, edukasi gizi, serta pemberian makanan tambahan pada balita dan lansia. Evaluasi juga dilakukan dengan diskusi bersama kader posyandu dan staff desa untuk menilai efektivitas penyampaian materi gizi

dan partisipasi lansia. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, pengukuran tensi darah, serta pemahaman pentingnya asupan gizi seimbang bagi anak-anak dan lansia.

f. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang mahasiswa hadapi yaitu beberapa lansia sulit mengikuti gerakan senam dan pemahaman materi gizi berbeda-beda.
- 2) Solusi dari mahasiswa menyediakan instruksi gerakan ringan, demonstrasi langsung, dan penjelasan sederhana yang sesuai usia.

2. HUT RI ke-80

a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dimulai beberapa hari sebelum tanggal 17 Agustus 2025. Mahasiswa KKNMAs 68 menyiapkan desain lomba, mencetak sertifikat pemenang, membuat piala, serta menyiapkan umbul-umbul dan spanduk untuk dekorasi masing-masing dusun. Di Dusun Perbaungan, seluruh persiapan dilakukan oleh tim KKN secara langsung, termasuk penyusunan rundown kegiatan, penataan lokasi lomba, dan koordinasi dengan perangkat desa. Sedangkan di Dusun Kuala Mandau dan Gg. Damai, tim KKN membantu persiapan administratif, seperti pengeditan brosur dan koordinasi teknis dengan panitia lokal. Persiapan ini memastikan semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai jadwal.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari H, kegiatan perayaan HUT RI 17 Agustus 2025 dilaksanakan secara serentak di ketiga dusun. Kegiatan meliputi berbagai lomba untuk anak-anak, remaja, dan lansia, seperti lomba tarik tambang, balap karung, dan permainan tradisional (Gunawan & Putri, 2024). Mahasiswa KKN turut berperan sebagai fasilitator, juri lomba, serta membantu kelancaran acara. Di Dusun Perbaungan, tim KKN memimpin sebagian besar kegiatan, sedangkan di dua dusun lainnya tim hadir untuk mendukung pelaksanaan lomba, memastikan keamanan peserta, dan mendokumentasikan rangkaian acara. Dokumentasi berupa foto kegiatan mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dan keterlibatan mahasiswa dalam setiap proses.

c. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal dengan panitia dan warga, serta dokumentasi visual kegiatan. Hasil menunjukkan meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan budaya, meningkatnya koordinasi antara mahasiswa dan masyarakat, serta terciptanya pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan dan semangat nasionalisme di kalangan warga desa. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terciptanya budaya partisipatif dan kesadaran sosial yang lebih tinggi di masing-masing dusun.



Gambar 5. Dokumentasi HUT RI 17 Agustus 2025, Desa Buatan I, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak

d. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang mahasiswa hadapi beberapa perlengkapan lomba kurang memadai dan koordinasi antar-dusun sempat lambat.
- 2) Solusi dari mahasiswa menyiapkan bahan tambahan, membantu pemasangan perlengkapan, serta mengatur panitia lokal agar koordinasi lebih lancar.

3. Penghijauan dan Gotong Royong (Lapangan)

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penghijauan dan gotong royong dilakukan di tiga lokasi utama: lapangan SD, lapangan bola, dan lapangan badminton, dengan fokus utama di dusun Perbaungan (Ghefira Nurfatimah et al., 2024). Mahasiswa KKN bersama warga menanam bibit pohon di area-area yang telah ditentukan, serta melakukan perawatan awal terhadap bibit yang ditanam. Kegiatan ini juga mencakup kerja bakti membersihkan area dari sampah dan daun kering agar lingkungan menjadi lebih rapi dan tertata.

b. Hasil Kegiatan

- 1) Penanaman bibit pohon berhasil dilakukan di ketiga lokasi, khususnya di lapangan sekolah dan area olahraga, sehingga meningkatkan keasrian lingkungan dusun Perbaungan.
- 2) Partisipasi warga dan mahasiswa memperkuat kerja sama dan semangat gotong royong di desa.
- 3) Area lapangan menjadi lebih bersih, tertata, dan siap digunakan untuk kegiatan sekolah maupun olahraga.

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Mahasiswa menanam bibit pohon di lapangan SD Perbaungan.



Gambar 7. Gotong royong membersihkan lapangan bola.



Gambar 8. Penataan lapangan badminton pasca penanaman bibit.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan catatan lapangan. Evaluasi menunjukkan area-area tersebut kini lebih rapi dan bibit yang ditanam mulai terlihat tumbuh, menandakan keberhasilan kegiatan penghijauan.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang dihadapi ialah beberapa area memiliki tanah keras sehingga penanaman bibit memerlukan tenaga lebih.
- 2) Solusi dari Mahasiswa dan warga bekerja sama untuk menggemburkan tanah sebelum penanaman dan menggunakan alat bantu seperti cangkul dan sekop agar proses lebih efektif.

4. Renovasi dan Penataan Polindes

a. Deskripsi Kegiatan

Renovasi dan penataan Polindes di Dusun Perbaungan dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk menjadikan fasilitas kesehatan desa lebih representatif sekaligus menjadi posko kegiatan KKN. Kegiatan meliputi pembersihan area dalam dan luar Polindes, penataan perabot, dan pemasangan sarana informasi seperti poster kesehatan. Semua kegiatan difokuskan pada peningkatan kenyamanan dan fungsionalitas fasilitas bagi petugas kesehatan dan masyarakat (Zalmaliza & Fitria, 2022).

b. Hasil Kegiatan

- 1) Polindes menjadi lebih rapi, bersih, dan nyaman untuk masyarakat yang memanfaatkan fasilitas kesehatan.
- 2) Ruang pelayanan tertata rapi sehingga mempermudah aktivitas petugas kesehatan dan penerima layanan.
- 3) Informasi Kesehatan dapat diakses pada poster.

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9. Mahasiswa menata perabot dan membersihkan Polindes.



Gambar 10. Pemasangan papan poster kesehatan.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi langsung dan catatan lapangan. Evaluasi dilakukan dengan wawancara singkat kepada petugas Polindes untuk menilai kenyamanan dan fungsionalitas ruangan pasca penataan. Hasil menunjukkan Polindes lebih tertata, bersih, dan dapat melayani masyarakat dengan lebih efektif.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu beberapa lemari yang terbengkalai tidak berfungsi, lingkungan kotor serta dinding yang kosong hiasan.
- 2) Solusi dari mahasiswa membersihkan keseluruhan di polindes dan menambahkan poster pada dinding Polindes serta tambahan bunga hias agar lebih terasa hidup suasana didalam Polindes.

5. Pojok Baca / Perpustakaan Kantor Desa

a. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa KKN mendirikan pojok baca di kantor desa dengan tujuan meningkatkan literasi dan menyediakan ruang belajar nyaman bagi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja (Pradani et al., 2022). Perbaikan fasilitas meliputi pemasangan jendela tambahan agar pencahayaan lebih optimal, pembuatan pintu terali di bagian depan untuk mencegah masuknya hewan, serta penambahan karpet bulu agar pengunjung merasa nyaman saat membaca atau belajar di dalam ruang. Mahasiswa juga menata rak buku dan menambahkan koleksi buku baru, termasuk buku edukatif dan bacaan kreatif untuk anak-anak. Kegiatan ini turut membantu staf kantor desa yang ingin bekerja atau bersantai di pojok baca, sehingga ruangan ini menjadi multifungsi.

b. Hasil Kegiatan

- 1) Terbentuknya pojok baca yang nyaman, aman, dan representatif bagi masyarakat Buatan I.
- 2) Anak-anak lebih tertarik mengunjungi ruang baca karena fasilitas yang nyaman dan koleksi buku yang bervariasi.
- 3) Staf kantor desa dapat memanfaatkan ruang ini sebagai tempat bekerja atau bersantai, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja.
- 4) Hewan seperti kambing, ayam dan lain sebagainya memasuki halaman depan pojok baca dan mengotori halaman.

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 11. Pemasangan jendela tambahan pada pojok baca/perpustakaan kantor desa.



Gambar 12. Penataan rak buku dan penambahan koleksi buku baru.



Gambar 13. Pemasangan pintu terali di pojok baca.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi pengunjung yang menggunakan fasilitas dan

wawancara singkat dengan staf kantor. Evaluasi menunjukkan peningkatan kunjungan anak-anak, keterlibatan aktif dalam membaca, serta kenyamanan staf saat menggunakan ruang untuk bekerja atau bersantai.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang di hadapi seperti koleksi buku awal masih terbatas dan hewan yang asal masuk kedalam bangunan pojok baca/perpustakaan kantor desa
- 2) Solusi dari mahasiswa menginisiasi program donasi buku dari kampus untuk menambah variasi bacaan dan menambahkan pintu terali agar hewan tidak lagi bisa mengakses halaman depan pojok baca/perpustakaan desa.

6. Pengembangan UMKM Berbasis Bebek Bertelur

a. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa KKN Mas 68 menyelenggarakan workshop pengembangan UMKM berbasis bebek bertelur di Aula Desa. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK, staf kantor desa, serta beberapa pelaku UMKM lokal. Workshop difokuskan pada pengolahan telur menjadi telur asin dan kerupuk telur asin, termasuk teknik pengemasan, branding, dan pemasaran digital. Selain itu, mahasiswa memberikan panduan manajemen usaha sederhana agar produksi lebih efisien dan higienis. Aktivitas ini berlangsung secara partisipatif, sehingga seluruh peserta dapat langsung mencoba praktik pengolahan, pengemasan, dan penataan produk (Kurnianingtyas, 2022).

b. Hasil Kegiatan

- 1) Peserta mampu memproduksi telur asin dan kerupuk telur asin dengan standar higienis.
- 2) Penataan pengemasan dan branding produk lebih menarik dan profesional.
- 3) Peningkatan keterampilan teknis pengolahan dan pemahaman pemasaran digital bagi ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM.
- 4) Workshop memberikan peluang networking dan pertukaran pengalaman antar peserta.

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 14. Workshop pengolahan telur asin dan kerupuk.



Gambar 15. Praktik pengemasan dan penataan produk oleh peserta.



Gambar 16. Mahasiswa memberikan pelatihan pemasaran digital



Gambar 17. Diskusi peserta dan evaluasi hasil workshop.

d. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi saat workshop, wawancara dengan peserta, dan dokumentasi visual. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam pengolahan produk dan pemahaman strategi pemasaran. Produk hasil workshop telah siap untuk dipasarkan dan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang dihadapi peserta awalnya kurang familiar dengan praktik pengolahan dan pemasaran digital.
- 2) Solusi dari mahasiswa memberikan bimbingan langsung, contoh praktik, dan panduan cetak agar peserta dapat melanjutkan secara mandiri.

7. Pengajaran dan Pendampingan SD (Proker Bantuan)

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di tiga SD di Desa Buatan I, fokus pada pendampingan guru dan pengajaran tambahan bagi siswa. Mahasiswa melakukan praktikum, workshop mini, serta pendampingan langsung untuk membantu peningkatan literasi, numerasi, dan literasi digital siswa. Kegiatan ini bersifat partisipatif, sehingga siswa dan guru ikut aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

b. Hasil Kegiatan

Terjadi peningkatan pemahaman materi akademik, keterampilan penggunaan perangkat digital sederhana, dan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Guru melaporkan kemajuan siswa dalam membaca, menulis, serta mengoperasikan perangkat digital untuk pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan bahan ajar digital oleh guru sejalan dengan strategi pelatihan literasi digital yang diuraikan oleh (Kustandi & Ibrahim, 2021) juga mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital untuk kegiatan belajar.

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 18. Sesi pendampingan membaca siswa SD.



Gambar 19. Praktikum literasi digital di kelas.

d. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Saat kegiatan berlangsung mahasiswa melakukan observasi langsung oleh mahasiswa, catatan lapangan, diskusi singkat dengan guru.
- 2) Pasca kegiatan mahasiswa melakukan wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi hasil belajar, serta catatan perkembangan kemampuan siswa.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang dihadapi beberapa siswa kesulitan memahami materi digital.
- 2) Solusi dari mahasiswa ialah pendampingan kelompok kecil dan tutorial tambahan secara individu.

8. Dukungan Kegiatan Masyarakat (Proker Bantuan)

a. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa membantu penyelenggaraan kegiatan masyarakat seperti hantaran pernikahan, perbaikan fasilitas umum, dan kegiatan sosial lainnya. Pendampingan dilakukan secara langsung, partisipatif, serta mendukung proses pelaksanaan kegiatan agar berjalan lancar dan tertata.

b. Hasil Kegiatan

Fasilitas umum di dusun menjadi lebih tertata, kegiatan sosial masyarakat berjalan lancar, dan warga terbantu dalam proses penyelenggaraan. Perbaikan fasilitas umum yang melibatkan mahasiswa dan warga secara langsung meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan keteraturan dalam layanan publik, sejalan dengan hasil penelitian (Agustriyana et al., 2024).

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 20. Mahasiswa motong daging untuk persiapan acara pernikahan.



Gambar 21. Perbaikan fasilitas umum di lapangan.

- d. Monitoring dan Evaluasi
 - 1) Saat kegiatan berlangsung mahasiswa observasi langsung, catatan lapangan, diskusi dengan perangkat desa.
 - 2) Pasca kegiatan melakukan evaluasi keberhasilan penyelenggaraan, dokumentasi hasil, wawancara warga terkait kepuasan dan efektivitas.
- e. Kendala dan Solusi
 - 1) Kendala yang dihadapi yaitu koordinasi awal dengan panitia lokal kurang lancar.
 - 2) Solusi yang di hadapi mahasiswa mengambil peran sebagai fasilitator dan mediator antar pihak untuk memperlancar kegiatan.

9. Wirid, Pengajian, dan Peta Dakwah Muhammadiyah (Proker Persyarikatan)

a. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa mendampingi berbagai kegiatan keagamaan, termasuk wirid putra- putri, pengajian, pengisian saritilawah, pengimaman, dan khotbah. Kegiatan juga diselenggarakan bersamaan dengan acara pernikahan, sehingga peserta dapat merasakan penerapan nilai keagamaan dalam konteks sosial. Selain itu, mahasiswa melakukan kunjungan ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) di Dayun untuk melakukan kolaborasi, mendapatkan arahan, dan menyusun strategi penyebaran dakwah serta pembinaan moral masyarakat. Kegiatan ini bersifat partisipatif, melibatkan warga, anak-anak, remaja, serta pengurus masjid dan guru pengajian.

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan wirid putra-putri, pengajian, pengisian saritilawah, pengimaman, dan khotbah berhasil meningkatkan pemahaman spiritual dan moral masyarakat, terutama bagi anak-anak dan remaja yang aktif mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan. Mahasiswa KKN MAS 68 juga berperan dalam mendampingi acara pernikahan, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat diterapkan dalam konteks sosial sehari-hari. Kunjungan ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dayun memperluas wawasan mahasiswa mengenai strategi dakwah dan pembinaan masyarakat, sekaligus memperkuat jaringan kolaborasi antara mahasiswa dan pengurus Muhammadiyah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif dalam menumbuhkan kesadaran spiritual masyarakat serta memfasilitasi praktik nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sosial di desa. Pendekatan dakwah melalui kegiatan sosial seperti wirid dan pengajian bersama telah membangun solidaritas dan kesadaran kolektif di masyarakat desa (Darus, 2023).

c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 22. Wirid putra-putri di rumah warga.



Gambar 23. Pengajian dan pengisian saritilawah.



Gambar 24. Mahasiswa mendampingi pengimaman dan khotbah.



Gambar 25. Kunjungan ke PCM Dayun dan sesi kolaborasi.

d. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Saat kegiatan berlangsung melakukan observasi partisipasi anak-anak dan remaja, catatan lapangan, serta diskusi langsung dengan pengurus masjid dan guru pengajian.
- 2) Pasca kegiatan mahasiswa melakukan evaluasi melalui wawancara mendalam dengan warga dan pengurus PCM, dokumentasi capaian kegiatan, serta catatan mengenai peningkatan pemahaman nilai keagamaan.

e. Kendala dan Solusi

- 1) Kendala yang dihadapi beberapa peserta muda kurang antusias mengikuti wirid rutin atau pengisian saritilawah.
- 2) Solusi yang dilakukan yaitu metode interaktif berupa permainan edukatif yang menggabungkan nilai keagamaan, serta pendampingan berkelanjutan oleh mahasiswa KKN.
- 3) Kendala yang mahasiswa hadapi yaitu koordinasi awal dengan PCM dan pengurus acara pernikahan memerlukan penyesuaian jadwal.
- 4) Solusi yang mahasiswa lakukan ialah penjadwalan ulang dan komunikasi intensif dengan pihak pengurus untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

Simpulan

Simpulan dari kegiatan KKNMAs 68 di Desa Buatan I menunjukkan bahwa pelaksanaan Proker Utama, Bantuan, dan Persyarikatan berhasil meningkatkan literasi, kesehatan, lingkungan, kesejahteraan ekonomi, serta pembinaan sosial-keagamaan masyarakat secara signifikan. Pojok baca, program kesehatan

balita dan lansia, penghijauan, HUT RI, serta pengembangan UMKM memberikan dampak positif bagi kapasitas warga dan partisipasi aktif dalam kegiatan desa.

Saran

Saran yang dapat diberikan antara lain: (1) mempertahankan dan mengembangkan program literasi serta UMKM secara berkelanjutan; (2) melanjutkan program kesehatan dan lingkungan melalui pendampingan berkala; (3) memperluas kolaborasi dengan instansi terkait untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak sosial-ekonomi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan KKNMAs 68. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Raisa Berlian, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Bapak Zulkarnaen selaku Kepala Desa Buatan I yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan program. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Morena selaku Ketua PKK Desa Buatan I dan seluruh anggota PKK yang telah berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan.

Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada seluruh masyarakat Desa Buatan I yang telah menerima dengan hangat, membantu, serta bekerja sama sehingga program KKNMAs 68 dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustriyana, L., Witono, K., Suwandi, N., dan Faridha, N. 2024. Pemberdayaan Warga Perumahan Banjararum-Singosari Korespondensi. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(4): 655–660. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Darus. 2023. El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(2): 486–493.
- Febdia Pradani, Y., Rozak Umar, M. A., Anggraeni, A. D., dan Lestari, Y. P. 2022. Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh. *I-Com: Indonesian Community Journal*. 2(2): 89–98. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1203>
- Ghefira Nurfatimah, Putri Farida Hanum Padang, Putri Anisa, Rizky Delhiana Br. Bukit, Triwahyu Ningsih, & Muhammad Rahmat. 2024. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Gunung Rintih. *Jurnal Nusantara Berbakti*. 3(1): 08–15. <https://doi.org/10.59024/jnb.v3i1.487>
- Gunawan, N. A., dan Putri, I. D. 2024. Independence Day celebration in growing the spirit of nationalism in Sukahurip Village. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2(1): 67–76. <https://doi.org/10.17509/dedicated.v2i1.62186>
- Kurnianingtyas, C. D. 2022. Pemberdayaan UMKM Desa Singosaren Melalui Program Literasi Digital. *Jurnal Atma Inovasia*. 2(5): 557–561. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i5.5249>
- Kustandi, C., dan Ibrahim, N. 2021. Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Elektronik bagi Guru di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*. 5: 415–422. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16233%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/16233/12285>.
- Nugroho, B. A., Fajeriadi, H., Retnaningati, D., dan Iskandar, A. C. 2023. Peningkatan kemampuan literasi dan kesadaran lingkungan melalui program pendampingan belajar (dunia sains) untuk anak pesisir Pulau Tarakan. *SERIBU SUNGAI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 33–39. <https://doi.org/10.20527/seru.v1i2.198>.
- Wiwaha, K. S., dan Waliko. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Lansia Desa Pandak Kecamatan Baturraden Melalui Literasi Al-Qur'an. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 25–36. <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.7136>.
- Zalmaliza, Z., dan Fitria, L. 2022. Evaluasi Pemanfaatan Polindes Terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kabupaten Nagan Raya. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(2): 1083–1088. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4176>.